

## BAB 3

### TINJAUAN APOTEK

#### 3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek

##### 3.1.1 Sejarah dan Perkembangan

Apotek Jayamahe berdiri sejak bulan September 2016. Penamaan Apotek terlahir dari filosofi Angkatan Laut, termotivasi dari filosofi itu maka dinamakanlah apotek tersebut dengan nama Apotek Jayamahe yang terletak di Ruko Kembangan Square No.9 Srembi Gresik.

##### 3.1.2 Visi dan Misi

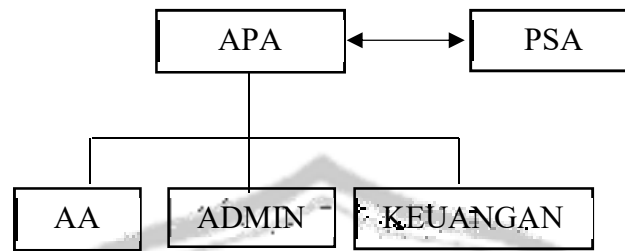
Visi :

Menjadi apotek yang modern yang berbasis pelayanan kepada masyarakat, selalu berusaha memberikan solusi, ramah, namun harganya tetap terjangkau, sehingga pelayanan yang prima bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial.

Misi :

1. Selalu memberikan pelayanan dengan penuh semangat dan antusiasme yang tinggi sehingga pelanggan merasa dihargai dan puas terhadap pelayanan kami.
2. Senantiasa membangun kemitraan yang saling menguntungkan bagi customer dan suplayer.
3. Senantiasa memupuk rasa kepedulian terhadap customer, suplier dan mitra kerja kami.
4. Memiliki cara pandang dan sikap positif dalam memberi pelayanan kepada pasien.
5. Bekerja berdasarkan ketkhlasan hati, selalu berusaha memberikan kinerja terbaik.
6. Memiliki kemauan tinggi untuk terus belajar, mengembangkan diri dan terus berusaha untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas produk kami.

### 3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 struktur organisasi apotek

#### 1. Apoteker

Tugas seorang Apoteker adalah :

- 1) Mengawasi teknisi farmasi dan staf lain.
- 2) Mengawasi pemberian obat-obatan kepada pasien.
- 3) Menyediakan informasi farmasi
- 4) Menyediakan dan konseling tentang obat-obatan dengan resep dan tanpa resep.
- 5) Membantu dan mengawasi staf apotek dalam meracik obat.
- 6) Menentukan arah terhadap seluruh kegiatan.
- 7) Menentukan sistem atau peraturan yang akan digunakan
- 8) Melaksanakan pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) dan program kerja.
- 9) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dan pekerjaan kefarmasian di dalam apotek.

#### 2. Asisten Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian

Asisten Apoteker merupakan salah satu profesi pelayanan kesehatan di bidang farmasi bertugas membantu menyerahkan obat dan alat kesehatan.

a) Tugas seorang Asisten Apoteker di apotek adalah :

- 1) Asisten Apoteker melakukan pelayanan resep/non resep.
- 2) Menyiapkan segala sesuatu dalam peracikan.
- 3) Melakukan penerimaan barang dari distributor.
- 4) Melakukan entry faktur terhadap barang yang diterima. Ketika input faktur ED+No, bets harus dicantumkan.
- 5) Menjaga kebersihan dan kerapihan seluruh outlet.

- 6) Melakukan pengendalian seluruh faktur.
  - 7) Mengecek kesiapan apotek sebelum beroperasi
  - 8) Menyusun produk racikan yang didistribusi dari gudang farmasi ke apotek.
  - 9) Melakukan peracikan obat.
  - 10) Melayani pembelian pasien.
  - 11) Membuat copy resep.
  - 12) Melakukan penyerahan obat kepada pasien.
- b) Tanggung jawab seorang Asisten Apoteker adalah :
- 1) Melakukan penerimaan dan pemeriksaan perbekalan farmasi.
  - 2) Menerima dan melakukan segala persyaratan administrasi resep dan menghitung harga obat.
  - 3) Melayani dan memberi informasi kepada pasien.
  - 4) Membuat visi misi apotek.
  - 5) Membuat strategi dan program kerja apotek.
  - 6) Menyiapkan keseluruhan apotek.

### 3. Adminstrasi

Adminstrasi adalah tenaga apotek yang bertugas sebagai berikut :

- 1) Menata management administrasi apotek.
- 2) Menata faktur, input faktur kedalam komputer.

## 3.2 Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP

### a. Perencanaan

Perencanaan di Apotek Jayamahe dilakukan dengan metode konsumsi apabila ada obat yang habis atau menjelang habis maka ditulis pada buku defecta, selain dari buku defecta perencanaan dari metode konsumsi yang direncanakan perlu mempertimbangkan beberapa alur seperti perbekalan farmasi yang cepat terjual, obat-obat yang sering diresepkan oleh dokter dan juga mempertimbangkan diskon bonus yang didapatkan dari pedagang besar farmasi (PBF) tertentu. Berdasarkan pengeluaran obat periode sebelumnya, diperlukan untuk memantau obat apa yang paling banyak keluar di periode sebelum menentukan obat apa yang akan order di periode selanjutnya.

Sehingga perlu melakukan pengelompokan barang menjadi 2 yaitu fast moving dan slow moving. Buku defecta digunakan untuk mencatat barang atau obat yang harus dipesan untuk memenuhi kebutuhan ketersediaan barang atau obat. Fungsi buku defecta ini untuk mengecek barang dan stok barang dan menghindari kelupaan pemesanan kembali barang.

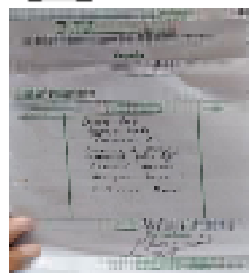


Gambar 3.2 contoh ilustrasi buku defecta

b. Pemesanan

Pemesanan barang oleh Apotek Jayamahe dilakukan setiap hari dengan order ke Pedagang Besar Farmasi (PBF) melalui salesmen yang datang setiap hari. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan kegiatan pemesanan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a) Buku order atau defecta/buku habis
- b) Rencana anggaran pembelian
- c) Pemilihan PBF yang sesuai dengan pertimbangan diskon jangka waktu pembayaran, pelayanan yang baik serta kualitas barang.
- d) Daftar harga terakhir
- e) Sebelum melakukan pemesanan terlebih dahulu membuat surat pesanan (SP) yang ditujukan ke PBF dan ditandatangani oleh Apoteker yang bertanggung jawab terhadap obat yang akan dipesan.
- f) Apotek Jayamahe bekerjasama dengan PBF di Gresik dan Surabaya.



Gambar 3.3 surat pesanan

### c. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat-obatan pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat. Dalam penyimpanan obat dan alat kesehatan di apotek jayamahe disusun berdasarkan abjad, farmakologi bentuk sediaan dan obat tersebut ditempatkan dengan aturan FEFO (First Expired First Out) untuk mencegah terjadinya obat kadaluarsa sebelum dijual. Dokumen yang digunakan dalam penyimpanan yaitu kartu stok karena untuk memonitoring keluar masuknya obat. Tujuan dari penyimpanan yaitu :

- 1) Memelihara mutu barang, menjaga kelangsungan persediaan dan selalu ada stok, menjamin keamanan dari pencurian dan kebakaran.
- 2) Agar selalu dapat menjamin ketersediaan bila sewaktu-waktu di butuhkan pasien terjadi stock out.
- 3) Memudahkan dalam pencarian dan pengawasan persediaan barang kadaluarsa, serta menjamin pelayanan yang cepat dan tepat.



Gambar 3.4 penyimpanan obat

### d. Penerimaan Barang

Penerimaan barang di apotek jayamahe merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan apotek sebagai tanggung jawab apoteker dan karyawan yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pemesanan, sebelum penerimaan barang dilakukan pengecekan surat pesanan (SP) dengan faktur yang diterima untuk menyamakan kesesuaian obat yang telah dipesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerimaan yaitu:

- 1) Penerimaan barang disertai faktur yang memuat nama PBF, tanggal, jenis dan jumlah barang.
- 2) Mengecek keadaan fisik obat, expired date.



- 3) Jika sudah sesuai faktor ditandatangani oleh apoteker atau AA (nama terang dan stempel apotek) dan faktur asli akan diserahkan pada apotek jika sudah melakukan pelunasan pembayaran.



Gambar 3.5 penerimaan barang

e. Gudang

Gudang Apotek Jayamahe mempunyai fungsi sebagai tempat penyimpanan yang merupakan kegiatan dan usaha untuk mengelola barang persediaan farmasi agar menjamin kualitas barang, memudahkan pencarian obat, terhindar dari kerusakan fisik, barang aman dari pencurian dan mempermudah pengawasan stok dalam pengambilan. Apotek Jayamahe dalam penyimpanan di gudang diurutkan sesuai dengan abjad dan sesuai dengan jenis sediaan dari masing-masing obat.



Gambar 3.6 gudang obat

f. Pendistribusian

Pendistribusian obat yang dilakukan Apotek Jayamahe melalui pelayanan swamedikasi dan pelayanan resep dan non resep atau bisa melalui aplikasi halodoc.



Cara pemusnahan sediaan farmasi di Apotek Jayamahe yaitu:

- 1) Apabila bentuk sediaan padat seperti tablet, dimusnahkan dengan cara merendam sediaan terlebih dahulu dengan air sampai sediaan hancur kemudian dibuang ke saluran air.
- 2) Apabila bentuk sediaan cair seperti sirup, suspensi, emulsi; dimusnahkan dengan cara membuang ke saluran air dengan mencampur air terlebih dahulu untuk mengurangi konsentrasinya.

Di Apotek Jayamahe dalam pemusnahan faktur dan resep yang telah disimpan melebihi jangka waktu 5 tahun dimusnahkan dengan cara dirusak atau dibakar. Karena Apotek Jayamahe berdiri belum genap 5 tahun, jadi belum pernah melakukan pemusnahan faktur dan resep.

i. Pelaporan:

Apotek berkewajiban mengirimkan laporan narkotika dan psikotropika setiap bulan kepada Kementerian Kesehatan melalui sistem online yang disebut SIPNAP (Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika). Laporan meliputi laporan pemakaian narkotika selama satu bulan (meliputi nomor urut, nama bahan atau sediaan, satuan, persediaan awal bulan), password dan username didapatkan setelah melakukan registrasi pada dinkes. Karena Apotek Jayamahe tidak tersedia narkotika dan psikotropika maka belum pernah melakukan pelaporan pemakaian narkotika dan psikotropika.

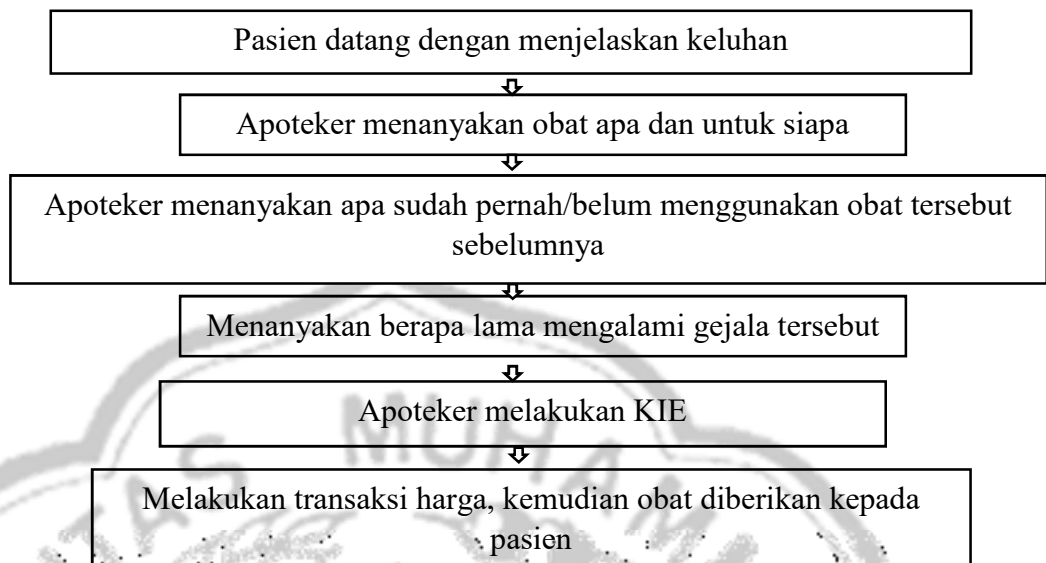
### **3.3. Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian**

#### **3.3.1 Pelayanan Swamedikasi**

Pelayanan Swamedikasi di Apotek Jayamahe merupakan suatu upaya pemilihan pengobatan sendiri oleh pasien (individu) dalam menggunakan obat bebas, obat bebas terbatas dan obat wajib dalam mengobati gejala sakit atau penyakit yang sedang dideritanya. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dari masyarakat dalam menolong dirinya sendiri, guna mengatasi masalah kesehatan dengan tepat, aman dan rasional.

Alur Pelayanan Swamedikasi di Apotek Jayamahe:





Gambar 3.8 Alur pelayanan Swamedikasi  
Contoh kasus dalam pelayanan swamedikasi:

- 1) Swamedikasi menjadi tidak tepat apabila terjadi kesalahan mengenali gejala yang muncul, memilih obat, dosis dan keterlambatan dalam mencari nasihat atau saran tenaga kesehatan jika berlanjut.
- 2) Resiko potensial yang dapat muncul dari swamedikasi antara lain adalah efek samping yang sering muncul namun parah, interaksi obat yang berbahaya, dosis tidak tepat, dan pilihan terapi yang salah.
- 3) Dialog saat pelayanan swamedikasi kepada pasien:
 

Saya : Selamat siang, ada yang bisa saya bantu?

Pasien : Begini mbak, saya mengalami batuk berdahak. Kira-kira obatnya apa ya?

Saya : Siapa yang batuk Bu? Sudah berapa lama batuknya bu?

Pasien : Sudah sejak dua hari yang lalu mbak. Saya batuk berdahak, dahak yang keluar kental dan juga belum bisa mengeluarkan sendiri dahaknya.

Saya : Apa ada demamnya bu?

Pasien : Iya mas badan saya agak panas

Saya : Baiklah bu, saya ambilkan obatnya dulu ya, dimohon tunggu sebentar.

Pasien : Iya mbak

Saya : Baiklah bu, ini obat OBH Combi Plus. Diminum 3 kali sehari , 1 sendok takar (5ml)

Pasien : baiklah mbak

Saya : oh iya bu, obat ini mempunyai efek samping mengantuk, jadi saya sarankan setelah minum obat anak ibu sebaiknya istirahat. Dan juga mulut kering jadi harus sebaiknya banyak minum air putih.

Pasien : iya mbak

Saya : baiklah bu, boleh saya meminta ibu untuk mengulang tentang apa yang saya jelaskan tadi?

Pasien : obat batuk ini diminum 3 kali sehari, 1 sendok takar (5ml). Obat ini mempunyai efek samping mengantuk, jadi disarankan setelah minum obat sebaiknya istirahat. Dan juga mulut kering jadi harus sebaiknya banyak minum air putih. Betul ngak mbak?

Saya : iya bu, betul sekali

Pasien : ooh baiklah mbak

Saya : ada yang bisa saya bantu lagi bu?

Pasien : tidak mbak, saya rasa cukup. Terima kasih untuk informasinya mbak

Saya : sama-sama bu, semoga cepat sembuh ya bu.



Gambar 3.9 pelayanan swamedikasi

### 3.3.2 Pelayanan Resep

Pelayanan resep di Apotek Jayamahe adalah salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker guna meningkatkan pelayanan kesehatan melalui permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat kepada pasien sesuai dengan resep dan persetujuan dengan dokter, pasien. Pelayanan resep di apotek jayamahe ketika resep datang melakukan pemeriksaan kelengkapan resep.

Skринing resep terbagi atas 3 bagian yaitu :

### I. Skrining administratif:

- Nama, SIP dan alamat dokter
- Tanggal penulisan resep
- Tanda tangan/paraf dokter penulis resep
- Nama, alamat, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien
- Aturan pemakaian yang jelas
- Nomor ijin apotek
- Informasi lainnya

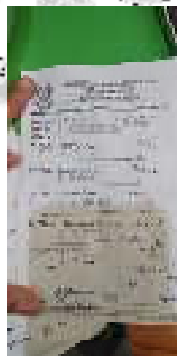
### II. Skrining Farmasetik:

- Bentuk sediaan (tablet, salep, sirup atau krim)
- Stabilitas
- Dosis obat (kekuatan obat)
- Potensi
- Inkompatibilitas
- Aturan pemakaian dan lama pemberian

### III. Skrining Klinis

Adanya alergi, efek samping, interaksi, kesesuaian, (dosis, durasi, jumlah obat dan lain-lain). Jika ada keraguan terhadap resep hendaknya dikonsultasikan kepada dokter penulis resep dengan memberikan pertimbangan dan alternatif seperlunya bila perlu menggunakan persetujuan setelah pembiratahuan. Berdasarkan komposisi obat yang ada pada resep, diresepkan.

Contoh pelayanan resep:



Gambar 3.10 resep

#### Skrining administratif:

- Nama, SIP dan alamat dokter : ada
- Tanggal penulisan resep : 23 April 2021
- Tanda tangan/paraf dokter penulis resep : tidak ada
- Nama, alamat, umur, jenis kelamin : Ny. Mursiam, Perum simpony kedanyang, 70 tahun
- Aturan pemakaian yang jelas : ada
- Informasi lainnya : ada

#### Skrining Farmasetik:

- Bentuk sediaan (tablet, salep, sirup atau krim) : ada
- Dosis obat (kekuatan obat) : ada
- Potensi : tidak ada
- Inkompatibilitas : tidak ada

#### Skrining Klinis

- Alergi : -
- Efek samping : pembahasan
- Interaksi : -
- Kesesuaian dosis : pembahasan
- Kesesuaian jumlah obat : pembahasan

#### Pembahasan

##### 1. Prednisone tablet

Indikasi: keadaan alergi, peradangan, dan penyakit lain yang membutuhkan pengobatan dengan glukokortikoid seperti reumatik, penyakit kolagen, penyakit kulit.

Kontraindikasi: penderita hipersensitif terhadap obat ini. Peptic ulcer, active tuberculosis, osteoporosis gangguan saraf, gangguan ginjal jantung. Infeksi fungsi sistemik, herpes simpleks okuler.

ESO: reaksi hipersensitif, gangguan cairan dan elektrolit, musculoskeletal (otot lemas).

Dosis: 1-4 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter. Dosis diturunkan secara bertahap sampai dosis rendah efektif.



2. Ranitidine tablet

Indikasi: pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari aktif, tukak lambung, mengurangi gejala refluks esophagitis. Terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak usus 12 jari, pengobatan keadaan hipersekresi patologis.

Kontraindikasi: penderita yang hipersensitif pada ranitidine.

ESO: sakit kepala, malaise, pusing, mengantuk, takikardia, insomnia, vertigo, depresi, halusinasi, konstipasi, diare, mual muntah, diare.

Dosis: dewasa: 150 mg, 2 kali sehari.

3. Sucralfate sirup

Indikasi: pengobatan jangka pendek (sampai 8 minggu) pada ulkus duodenum.

Kontraindikasi: penderita yang hipersensitifitas terhadap komponen obat ini  
ESO: konstipasi dan mulut terasa kering, diare, mual muntah, tidak nyaman di perut, mengantuk, pusing, nyeri pada bagian belakang dan sakit kepala.

Dosis: 2 sendok takar (10ml), 4 kali sehari, sewaktu lambung kosong, (1jam sebelum makan dan tidur).

4. Paracetamol tablet

Indikasi: meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.

Kontraindikasi: penderita gangguan fungsi hati yang berat. Penderita hipersensitif pada obat ini.

ESO: penggunaan jangka lama dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati. Reaksi hipersensitifitas

Dosis: Dewasa: 1-2 tablet 3-4 kali sehari

Anak-anak: 6-12 tahun ½-1 tablet 3-4 kali sehari

Atau sesuai petunjuk dokter

5. Caviplex tablet

Indikasi: pertumbuhan tulang dan gigi, menambah nafsu makan,, mencegah defisiensi, menambah dan menguatkan daya pikir,

Kontraindikasi: pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi caviplex, anak usia <1 tahun.

ESO:-

Dosis: dewasa dan anak >12 tahun 1 kali sehari 1 tablet

Informasi lainnya

1. Prednison tablet diberikan 10 tablet diminum 2 kali sehari satu tablet
2. Ranitidine tablet diberikan 10 tablet diminum 3 kali sehari 1 tablet
3. Sucralfat sirup diberikan 1 flas diminum 2 kali sehari 1 sendok makan
4. Paracetamol tablet diberikan 10 tablet diminum 3 kali sehari 1 tablet
5. Caviplex tablet diberikan 10 tablet diminum 1 kali sehari 1 tablet
6. Total obat: 55.000

### 3.4 Product Knowledge

#### 3.4.1 Obat

Obat dibedakan berdasarkan jenis dan golongannya sebagai berikut:

##### 1. Obat Bebas

Merupakan obat yang dijual secara bebas baik di apotek atau toko-toko yang dapat dibeli tanpa harus menggunakan resep dokter. Obat bebas digunakan untuk mengobati penyakit yang termasuk kategori ringan, seperti demam, pusing, flu, batuk atau dapat berupa suplemen nutrisi dan multivitamin.

**Tabel 3.1** Contoh Obat Bebas

No.	Nama dagang	Kandungan	Indikasi
1.	Bodrex	Paracetamol, Cafein	Merdakan sakit kepala, sakit gigi , dan demam
2.	Guanistrep 60 ml	Kaolin, Pectin	Obat antidiare
3.	Samag Syr	Mg Trisilicate Al Hidrokside Simeticone	Mengurangi asam lambung
4.	Termorex Syr	Paracetamol	Demam
5.	Renalyt	Kalium, Natrium, glukosa, dan citrate	Pengganti Elektrolit

## 2. Obat bebas terbatas

Merupakan obat yang sebenarnya termasuk obat keras namun dalam jumlah tertentu masih dapat dijual di apotek dan dapat beli tanpa resep dokter. Obat bebas terbatas dapat digunakan untuk mengobati penyakit yang kategorinya ringan hingga cukup serius. Namun jika tidak lekas sembuh setelah mengkonsumsi obat ini, berhenti dan segera konsultasikan ke dokter.

**Tabel 3.2** Contoh Obat Bebas Terbatas

No.	Nama Dagang	Kandungan	Indikasi
1.	Coparcetin tablet	Paracetamol, Guaifenesin, Ephedrine HCL, Chlorampheniramine Maleate	Panas, batuk dan pilek
2.	Triaminic Syr Pilek	Klorfeniramin maleat, Pseudoefedrin HCL	Meringankan bersin, bersin, melegakan hidung tersumbt karena pilek
3.	Mucohexin Syr	Bromhexin Hydrochloride	Mempermudah pengeluaran dahak
4.	Paratusin Syr	Paracetamol 125 mg, Pseudoephedrin HCL 7,5 mg, Noscapine 10 mg, Chlorampheniramine Maleate 0,5 mg, Guaifenesin 25 mg, Succus Liquiritae 125 mg	Antitusif, ekspektoran, analgetik, antipiretik, antialergi
5.	Bufect suspensi	Ibuprofen 100 mg/5ml	Meringankan Nyeri

## 3. Obat Keras

Obat keras dahulu disebut golongan obat G. "G" adalah singkatan dari "Gevarlijk" yang artinya berbahaya. Berbahaya disini dimaksudkan jika pemakaiannya tidak berdasarkan resep dokter karena dikhawatirkan dapat memperparah penyakit, meracuni tubuh, atau menyebabkan kematian. Oleh karena itu obat keras hanya dapat dibeli dengan resep dokter.

Tabel 3.3 Contoh Obat Keras

No.	Nama Dagang	Kandungan	Indikasi
1.	Selvim 10	Simvastatin 10 mg	Menurunkan kolesterol
2.	Omeric 100	Allopurinol 100 mg	Menurunkan asam urat
3.	Mefinal	Asam Mefenamat	Anti nyeri
4.	Ometilson	Methylprednisolone 4 mg	Alergi
5.	Neuropyron V	Methampyrone, vit B1, vit B6, vit B12	Meringankan nyeri

#### 4. Obat Wajib Apotek (OWA)

Obat wajib apotek adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker di apotek tanpa resep dokter. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 yang telah diperbarui Menteri Kesehatan nomor 924/Menkes/Per/X/1993 dikeluarkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Pertimbangan pertama untuk obat wajib apotek ini sama dengan pertimbangan obat yang diserahkan tanpa resep dokter, yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menolong dirinya sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan meningkatkan pengobatan sendiri secara tepat, aman dan rasional. Misalnya: Aminopylin.
- Pertimbangan yang kedua untuk meningkatkan peran apoteker di apotek dalam pelayanan komunikasi, informasi, dan edukasi serta pelayanan obat kepada masyarakat. Misalnya: Dexamethasone
- Pertimbangan ketiga untuk peningkatan penyediaan obat yang dibutuhkan untuk pengobatan sendiri. Obat yang termasuk kedalam obat wajib apotek. Misalnya: obat saluran cerna (antasida).

#### 5. Obat Psikotropik dan Narkotika

Apotek Jayamahe tidak melayani obat psikotropika dan narkotika.

#### 6. Obat Prekursor



**Tabel 3.4 Obat Prekursor**

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi
1.	Aldisa SR	Loratadine, pseudoephedrin sulfat	Hidung tersumbat, bersin-bersin
2.	Lapifed DM	Triprolidin HCL, Pseudoephedrin, Dextromethorphan HBr	Batuk dan pilek
3.	Rhinofed	Pseudoephedrin, Triprolidin HCL	Batuk dan Flu
4.	Rhinos SR	Loratadine, pseudoephedrin sulfat	Gejala rhinitis alergi, rasa gatal pada hidung
5.	Tremenza	Pseudoephedrin, Triprolidin	Batuk dan Flu

### 3.4.2 Obat Tradisional

Beberapa obat tradisional yang tersedia di Apotek Jayamahe sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Obat Tradisional**

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi
1.	OB Herbal	Zingiberis Rhizoma, Kaempferiae Rhizoma, Citrus Aurantii fructus, Thymi Herba, Menthae Folium, Myristicae Semen, Licorice.	Meredakan batuk karena masuk angin, mengeluarkan dahak sehingga dapat melegakan nafas.
2.	Laserin sirup	Herba Euphorbiahirta, jahe, cengkeh, daun sirih, daun saga, buah kardamon, menthe arvensis, daun hibiscus, minyak permen, sari akar manis	Membantu meredakan batuk, masuk angin, muntah, sakit perut, melegakan pernafasan

3.	Laxing	Cassiae sennae folium 100 mg, Aloe vera folium 33 mg, Foeniculi vulgaris semen 20 mg	Melancarkan buang air besar dan membantu melunakkan tinja.
4.	Stimuno sirup original	Ekstrak Herba Phyllanthus niruri L.	Membantu memperbaiki sistem imun dan membantu mempercepat proses penyembuhan sakit.
5.	Kejibeling	Ekstrak daun kejibeling	Meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih dan membantu melancarkan buang air kecil.

### 3.4.3 Kosmetik

Kosmetik yang ada di Apotek Jayamahe sebagai berikut:








**Tabel 3.6** kosmetik

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi
1.	Marcks bedak	Salicylic acid	Untuk mengatasi jerawat yang tumbuh pada kulit wajah
2.	Venus bedak	SPF 18, vitamin E	Melindungi terhadap UV-A dan UV-B yang lebih tinggi dari bedak biasa, menjaga kelembapan kulit wajah.
3.	Lipstick venus	Shea butter	Melindungi bibir dari paparan sinar matahari

## 3.4.4 Alat Kesehatan


Alat kesehatan yang tersedia di Apotek jayamahe sebagai berikut:

**Tabel 3.7** Alat Kesehatan

No.	Nama	Fungsi	Gambar
1.	Alat suntik atau spuit	Untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas.	
2.	Blood lancet	Sebagai jarum untuk mengambil sampel darah dengan cara menusukkan pada ujung jari.	
3.	Tensimeter Digital	Untuk pengukuran tekanan darah.	
4.	Pispot/Urinal	Untuk menampung buang air kecil, digunakan untuk pasien yang tidak dapat ke kamar mandi	
5.	Thermometer	Untuk mengukur suhu tubuh	
6.	Multicheck (Alat Cek Darah Portable)	Untuk cek kadar glukosa, asam urat dan kolesterol	
7.	Tes pack	Untuk mendeteksi kehamilan	

### 3.4.5 Bahan Medis Habis Pakai

Berikut bahan medis habis pakai yang ada di Apotek Jayamahe:

No.	Nama	Fungsi	Gambar
1.	Handscoon	Mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman	
2.	Masker	Menutupi hidung dan mulut, dari polutan atau partikel berbahaya di udara.	
3.	Plester	Melindungi luka dari terbentur, rusak, atau kotor.	